

KARTIKA EKA PAKSI FOUNDATION



JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY



APLIKASI NILAI-NILAI JENDERAL ACHMAD YANI BAGI MAHASISWA UNJANI

**WAKIL REKTOR I BIDANG AKADEMIK
DR. AGUS SUBAGYO, SIP, M.SI**

FTM UNJANI – SABTU – 9 APRIL 2022

“Smart Military University”



@OfficialUnjani



@OfficialUnjani



www.unjani.ac.id

Siapa Jenderal Achmad Yani?

NAMA : AHMAD YANI
PANGKAT : JENDERAL TNI ANUMERTA
LAHIR : PURWOREJO, JAWA TENGAH, 19 JUNI 1922
WAFAT : 1 OKTOBER 1965
JABATAN TERAKHIR : MENTERI PANGLIMA ANGKATAN DARAT



TANDA PENGHORMATAN
PAHLAWAN REVOLUSI

NASKAH: SUDRAJAT | INFOGRAFIS: ZAKI ALFARABI

PENDIDIKAN MILITER

- PENDIDIKAN MILITER PADA DINAS TOPOGRAFI MILITER DI MALANG
- PENDIDIKAN HEIHO DI MAGELANG
- TENTARA PEMBELA TANAH AIR (PETA) DI BOGOR
- COMMAND AND GENERAL STAF COLLEGE DI FORT LEAVEN WORTH, KANSAS, USA, TAHUN 1955
- SPESIAL WARFARE COURSE DI INGGRIS, TAHUN 1956

BINTANG KEHORMATAN

- BINTANG RI KELAS II
- BINTANG SAKTI
- BINTANG GERILYA
- BINTANG SEWINDU KEMERDEKAAN I DAN II
- SATYALANCANA KESETYAAAN VII, XVI
- SATYALANCANA G.O.M. I DAN VI
- SATYALANCANA SAPTA MARGA (PRRI)
- SATYALANCANA IRIAN BARAT (TRIKORA)
- ORDENON NARODNE ARMije II REDA YUGOSLAVIA (1958)

detikcom

AHMAD YANI

tirto.id

19 Juni 1922

Lahir di Purworejo, Jawa Tengah

1943

Menjadi anggota Pembela Tanah Air (PETA) bentukan Jepang

1945

Bergabung dengan Tentara Keamanan Rakyat (TKR)

1955-1956

Menempuh pendidikan militer di AS & Inggris

1952

Membentuk Banteng Raiders, memberantas pemberontakan DI/TII

1949

Memimpin gerilya di Magelang

1962

Ditunjuk sebagai Menteri/Panglima Angkatan Darat

1 Oktober 1965

Gugur dalam peristiwa G-30S. Jasadnya ditemukan di Lubang Buaya, Jakarta Timur



Sumber: Ditampun Tim Rest Tirto.ID

Infografik: Rangga

detiknew

“Karena Jasanya kepada negara & bangsa yang sangat besar, maka Nama Jenderal Achmad Yani dipakai sebagai nama Jalan, nama gedung, nama ruang, dan nama Universitas”.

**Lahir di Purworejo,
Jawa Tengah**



**Meninggal di Lubang
Buaya, DKI Jakarta**



Mengapa Ada MK "Pendidikan Keachmadyanian"?

- Unjani : Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Artinya, Menggunakan nama besar : "Jenderal Achmad Yani".
- Para sesepuh TNI AD, mendirikan Universitas dgn menggunakan nama Jenderal Achmad Yani ada tujuannya.
- Tujuannya agar supaya semua civitas akademika Unjani menerapkan nilai-nilai kepahlawanan Jenderal Achmad Yani.
- Salah satu perwujudannya adalah pemberlakuan MK Pendidikan Keachmadyanian, sebagai MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas).



Bagaimana Di Universitas Lain?

■ Sebagai Perbandingan :

- UAJ : MK Keatmajayaan
- UII : MK Keislaman
- USTJ : MK Ketamansiswaan
- UAD : MK Keachmadahlanan
- UMY : MK Kemuhadiyah
- UNU : MK Ke – NU – an

■ UNJANI : MK “KEACHMADYANIAN”

■ Hal ini sebagai ciri khas / kekhasan / pembeda antara Unjani dgn Univ lain.

Di dunia perguruan tinggi saat ini, terjadi perubahan paradigma di mana pada masa lalu, dosen dituntut untuk melakukan “*transfer of knowledge*” saja kepada para mahasiswanya, namun saat ini para dosen diamanatkan juga melakukan “*transfer of value*” agar para mahasiswa, selain memiliki “*hard skill*”, juga harus memiliki “*soft skill*”. Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan keunikan sebagai ciri khas yang tidak ada di perguruan tinggi lain, sehingga akan menjadi “pembeda” dan “keunggulan” yang menarik minat masyarakat memilih perguruan tinggi tersebut.

Sebagai universitas milik TNI AD melalui Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) berupaya mengembangkan keunikan sebagai pembeda dengan perguruan tinggi lainnya, yakni nilai-nilai Keachmadyanian, yang di dalamnya terdapat nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, kedisiplinan, dan bela negara. Apabila di perguruan tinggi lain terdapat mata kuliah “Kemuhadiyah” (Universitas Muhammadiyah), “Ketamansiswaan” (Universitas Taman Siswa), “Keatmajayaan” (Universitas Atmajaya), “Keislaman” (Universitas Islam), maupun “Ke-NU-an” (Universitas NU), maka di Universitas Jenderal Achmad Yani terdapat mata kuliah “Keachmadyanian”.

Mata kuliah Ke-achmadyani-an ini merupakan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU), sehingga setiap mahasiswa Unjani, apapun program studinya, wajib menempuh mata kuliah ini, sehingga nilai-nilai kepahlawanan Pahlawan Revolusi Jenderal TNI Anumerta Achmad Yani dapat dipahami, dihayati, dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, di lingkungan kampus, di lingkungan kerja, maupun di lingkungan masyarakat.

Buku *Pendidikan Keachmadyanian* ini sangat bagus untuk dibaca oleh para mahasiswa di Indonesia, khususnya mahasiswa Unjani sebagai bacaan wajib maupun para dosen, peneliti, staf/karyawan, serta kalangan TNI-Polri yang ingin mengetahui nilai-nilai kepahlawanan Jenderal TNI Anumerta Achmad Yani, yang sangat relevan dengan situasi dan kondisi Indonesia saat ini, dalam menghadapi ancaman militer, ancaman non militer, serta ancaman hibrida di tengah arus globalisasi dan modernisasi.



Kategori : Pendidikan



“PENDIDIKAN KEACHMADYANIAN”



Di dunia perguruan tinggi saat ini, terjadi perubahan paradigma di mana pada masa lalu, dosen dituntut untuk melakukan “*transfer of knowledge*” saja kepada para mahasiswanya, namun saat ini para dosen diamanatkan juga melakukan “*transfer of value*” agar para mahasiswa, selain memiliki “*hard skill*”, juga harus memiliki “*soft skill*”. Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan keunikan sebagai ciri khas yang tidak ada di perguruan tinggi lain, sehingga akan menjadi “pembeda” dan “keunggulan” yang menarik minat masyarakat memilih perguruan tinggi tersebut.

Sebagai universitas milik TNI AD melalui Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) berupaya mengembangkan keunikan sebagai pembeda dengan perguruan tinggi lainnya, yakni nilai-nilai Keachmadyanian, yang di dalamnya terdapat nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, kedisiplinan, dan bela negara. Apabila di perguruan tinggi lain terdapat mata kuliah “Kemuhadiyah” (Universitas Muhammadiyah), “Ketamansiswaan” (Universitas Taman Siswa), “Keatmajayaan” (Universitas Atmajaya), “Keislaman” (Universitas Islam), maupun “Ke-NU-an” (Universitas NU), maka di Universitas Jenderal Achmad Yani terdapat mata kuliah “Keachmadyanian”.

Mata kuliah Ke-achmadyani-an ini merupakan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU), sehingga setiap mahasiswa Unjani, apapun program studinya, wajib menempuh mata kuliah ini, sehingga nilai-nilai kepahlawanan Pahlawan Revolusi Jenderal TNI Anumerta Achmad Yani dapat dipahami, dihayati, dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, di lingkungan kampus, di lingkungan kerja, maupun di lingkungan masyarakat.

Buku *Pendidikan Keachmadyanian* ini sangat bagus untuk dibaca oleh para mahasiswa di Indonesia, khususnya mahasiswa Unjani sebagai bacaan wajib maupun para dosen, peneliti, staf/karyawan, serta kalangan TNI-Polri yang ingin mengetahui nilai-nilai kepahlawanan Jenderal TNI Anumerta Achmad Yani, yang sangat relevan dengan situasi dan kondisi Indonesia saat ini, dalam menghadapi ancaman militer, ancaman non militer, serta ancaman hibrida di tengah arus globalisasi dan modernisasi.

 Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Geng Elang 6 No.3, Dromo, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kalurang Km 9.3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (07%/01/2012)
cs@deepublish.co.id @penerbitbuku_deepublish
Penerbit Deepublish www.penerbitbukudeepublish.com

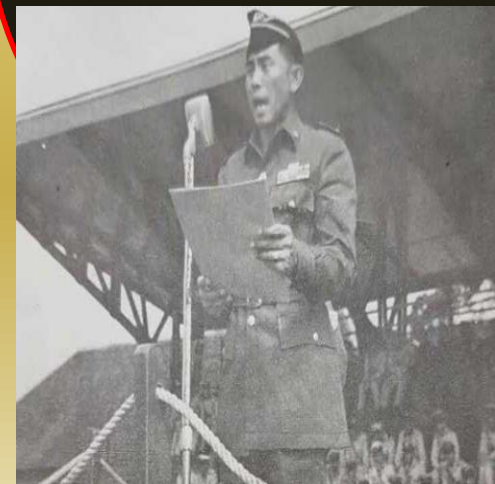
Kategori : Pendidikan



NILAI-NILAI JENDERAL ACHMADYANI



Nilai-Nilai
Keachmadyanian



Nilai 1

Disiplin

Nilai 2

Kejuangan

Nilai 3

Pengorbanan

Nilai 4

Kebhinekaan

Nilai 5

Keteladanan

Nilai 6

Keberanian

Nilai 7

Loyalitas

APLIKASI NILAI-NILAI KEACHMADYANIAN

Nilai
Disiplin

```
graph LR; A([Nilai Disiplin]) --- B[Mhs Unjani Harus Disiplin Di Kampus]; A --- C[Mhs Unjani Harus Disiplin Di Ormawa]; A --- D[Mhs Unjani Harus Disiplin Di Rumah];
```

**Mhs Unjani Harus
Disiplin Di Kampus**

**Mhs Unjani Harus
Disiplin Di Ormawa**

**Mhs Unjani Harus
Disiplin Di Rumah**

APLIKASI NILAI-NILAI KEACHMADYANIAN

Nilai
Kejuangan

```
graph LR; A([Nilai Kejuangan]) --- B[Mahasiswa Unjani Harus Semangat Juang Dalam Belajar]; A --- C[Mahasiswa Unjani Harus Militan Dalam Menempuh Ilmu]; A --- D[Mahasiswa Unjani Harus Memiliki Semangat Korps];
```

Mahasiswa Unjani Harus Semangat Juang Dalam Belajar

Mahasiswa Unjani Harus Militan Dalam Menempuh Ilmu

Mahasiswa Unjani Harus Memiliki Semangat Korps

APLIKASI NILAI-NILAI KEACHMADYANIAN

Nilai
Pengorbanan

```
graph LR; A((Nilai Pengorbanan)) --- B[Mahasiswa Unjani Harus Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara]; A --- C[Mahasiswa Unjani Harus Mengharumkan Almamater Unjani]; A --- D[Mahasiswa Unjani Harus Memperhatikan Pengembangan Unjani];
```

Mahasiswa Unjani Harus Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara

Mahasiswa Unjani Harus Mengharumkan Almamater Unjani

Mahasiswa Unjani Harus Memperhatikan Pengembangan Unjani

APLIKASI NILAI-NILAI KEACHMADYANIAN

Nilai
Kebhinekaan

```
graph LR; A([Nilai Kebhinekaan]) --- B[Mahasiswa Unjani Harus Menjunjung Semboyan Bhineka Tunggal Ika]; A --- C[Mahasiswa Unjani Harus Berperilaku Inklusif & Terbuka]; A --- D[Mahasiswa Unjani Harus Bertindak Toleran & Moderat];
```

**Mahasiswa Unjani Harus
Menjunjung Semboyan
Bhineka Tunggal Ika**

**Mahasiswa Unjani Harus
Berperilaku Inklusif & Terbuka**

**Mahasiswa Unjani Harus
Bertindak Toleran & Moderat**

APLIKASI NILAI-NILAI KEACHMADYANIAN

Nilai
Keteladanan

```
graph LR; A([Nilai Keteladanan]) --- B[Mahasiswa Unjani Harus Menjadi Teladan Di Kelas]; A --- C[Mahasiswa Unjani Harus Menjadi Teladan Di Organisasi Kemahasiswaan]; A --- D[Mahasiswa Unjani Harus Menjadi Teladan Di Organisasi Kemasyarakatan];
```

**Mahasiswa Unjani Harus
Menjadi Teladan Di Kelas**

**Mahasiswa Unjani Harus
Menjadi Teladan Di Organisasi
Kemahasiswaan**

**Mahasiswa Unjani Harus
Menjadi Teladan Di Organisasi
Kemasyarakatan**

APLIKASI NILAI-NILAI KEACHMADYANIAN

Nilai
Keberanian

```
graph LR; A([Nilai Keberanian]) --- B[Mahasiswa Unjani Harus Berani Menciptakan Inovasi]; A --- C[Mahasiswa Unjani Harus Berani Melakukan Kreasi]; A --- D[Mahasiswa Unjani Harus Berani Menumbuhkan Gagasan Spektakuler];
```

Mahasiswa Unjani Harus Berani Menciptakan Inovasi

Mahasiswa Unjani Harus Berani Melakukan Kreasi

Mahasiswa Unjani Harus Berani Menumbuhkan Gagasan Spektakuler

APLIKASI NILAI-NILAI KEACHMADYANIAN

Nilai
Loyalitas

```
graph LR; A([Nilai Loyalitas]) --- B[Mahasiswa Unjani Harus Loyal Pada TNI AD]; A --- C[Mahasiswa Unjani Harus Loyal Pada Yayasan Kartika Eka Paksi]; A --- D[Mahasiswa Unjani Harus Loyal Pada Unjani]; A --- E[Mahasiswa Unjani Harus Loyal Pada Dosen]; A --- F[Mahasiswa Unjani Harus Loyal Pada Senior];
```

**Mahasiswa Unjani Harus Loyal
Pada TNI AD**

**Mahasiswa Unjani Harus Loyal
Pada Yayasan Kartika Eka Paksi**

**Mahasiswa Unjani Harus Loyal
Pada Unjani**

**Mahasiswa Unjani Harus Loyal
Pada Dosen**

**Mahasiswa Unjani Harus Loyal
Pada Senior**

FILOSOFI JENDERAL ACHMAD YANI



“Jangan Merasa Bisa, Tapi Bisalah Merasa”

“Disaat Orang Lain Sedang Berpikir, Maka Kita Sudah Berbuat”

“Baik Menjadi Orang Penting, Tapi Lebih Penting Menjadi Orang Baik”

“Baik Belum Tentu Benar, Benar Belum Tentu Baik”

“Satu Keteladanan = Seribu Nasehat”

“Jadilah Orang Yang Ketika Hidup & Mati Memberikan Manfaat Bagi Orang Lain”

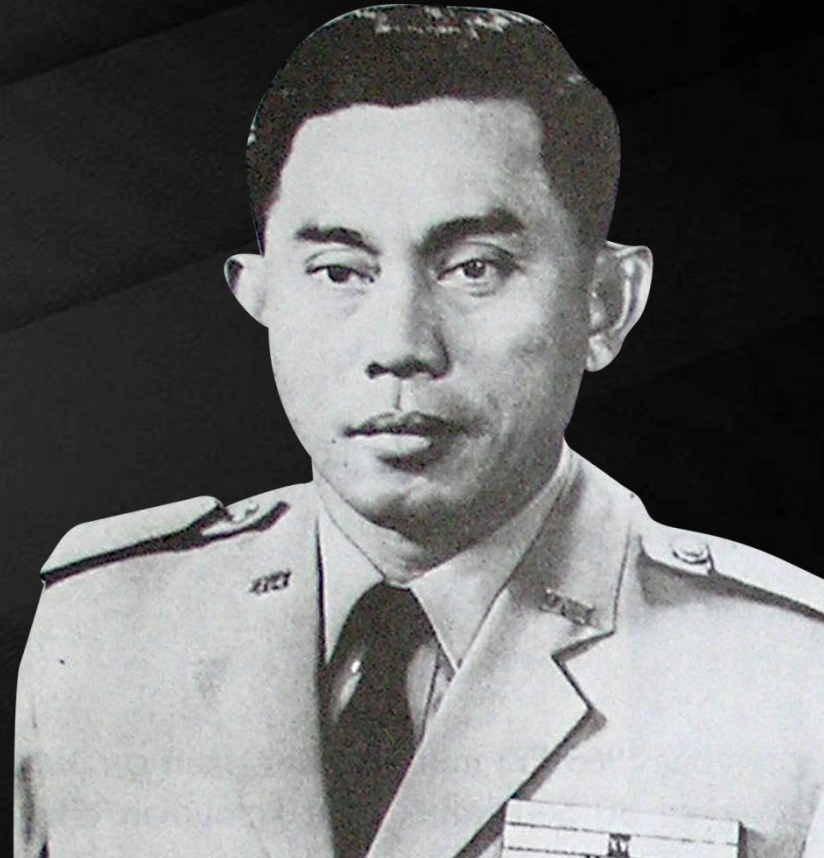
Jenderal Ahmad Yani

De Reder van Magelang
(penyelamat Kota Magelang)

INSPIRATIF dan **SETIA**
pada perjuangan mempertahankan NKRI

NASIONALIS SEJATI
siap menjadi martir demi tanah airnya

CERDAS dan lugas, perancang
strategi perang, **PEMBERANI**,
dan **KONSISTEN**



**HARUS MENJADI INSPIRASI & SURU Tauladan
Bagi Mahasiswa Unjani !!**

Puisi “Takut 66, Takut 98”... Oleh Taufiq Ismail

Mahasiswa takut pada dosen,
Dosen takut pada dekan,
Dekan takut pada rektor,
Rektor takut pada menteri,
Menteri takut pada presiden,
Presiden takut pada **mahasiswa**.

- Bunyi Puisi Taufiq Ismail menunjukkan bahwa peran mahasiswa sangat penting dlm torehan sejarah bangsa.
- Mhs selalu berada di depan utk memperjuangkan kepentingan masy, bangsa, & negara, sebagai bagian kekuatan moral (moral force)

Mari Belajar Budaya Korea Selatan...

IDN TIMES

Biar Sukses, 7 Budaya Kerja Orang Korea Selatan Ini Bisa Kamu Teladani

Yuk terapkan di kehidupan kerjamu!



Verified Writer
Rivandi Pranandita Putra

26 November 2019

Gak seperti sekarang, Korea Selatan dulu pernah tercatat sebagai salah satu negara termiskin di dunia. Negeri ginseng tersebut juga miskin sumberdaya alam dan perekonomiannya hanya mengandalkan sektor pertanian.

5. Gak suka menunda-nunda



Dalam budaya kerja di Korea Selatan, menunda-nunda pekerjaan merupakan suatu hal yang "diharamkan". Saat bekerja, orang Korea Selatan umumnya akan menanamkan prinsip "Kalau bisa hari ini kenapa nunggu besok?".

Para karyawan di Korea Selatan akan berusaha menyelesaikan pekerjaan mereka tepat waktu meski harus rela melakukannya secara *multitasking*. Wah, kalau begitu gak heran deh kalau produktivitas kerja karyawan di Korea Selatan menjadi sangat tinggi.

IDN TIMES

1. Disiplin dan tepat waktu



Orang Korea Selatan terkenal disiplin, termasuk disiplin waktu. Mereka benar-benar menghargai waktu dan gak mau ada waktu yang terbuang percuma. Dalam kehidupan sehari-hari di kantor, gak ada alasan untuk mereka terlambat masuk kantor atau rapat kecuali ada alasan yang memang benar-benar *urgent*. Saat punya janji bertemu dengan orang lain, mereka juga akan berusaha datang tepat waktu.

6. Jujur



Kejujuran menjadi salah satu modal penting dalam dunia kerja. Kabar baiknya, umumnya orang Korea Selatan masih menjunjung tinggi kejujuran. Kejujuran ini bisa kamu temui di kehidupan sehari-hari mereka, misalnya orang Korea Selatan akan mengembalikan dompet orang lain yang terjatuh ke kantor polisi.

Di dunia kerja, kejujuran ini menjadi hal yang sangat penting untuk mencegah terjadinya hal-hal yang gak diinginkan, seperti korupsi atau pemalsuan data.

2. Pola kerja cepat, namun tetap memberikan yang terbaik



Pekerja di Korea Selatan terkenal dengan ritme kerjanya yang cepat, namun tetap memberikan hasil terbaik. Sejak kecil, orang Korea Selatan memang sudah diajarkan untuk bekerja serba cepat.

7. Amanah



Selain jujur, orang Korea selatan dikenal amanah. Apabila diberikan suatu tanggung jawab, mereka umumnya bisa dipercaya dan akan melakukan tanggung jawab tersebut dengan sebaik-baiknya. Karena itu, jangan heran saat mendengar cerita pejabat pemerintahan di Korea Selatan yang mengundurkan diri jika ia merasa gagal membuat kemajuan atau menyalahgunakan jabatan.

Nah, itulah tadi beberapa budaya kerja orang Korea Selatan yang bisa kamu terapkan di kehidupan sehari-harimu. Yuk, mulai dari diri sendiri dulu dan sebarkan nilai-nilai kebaikan ke rekan kerjamu. Tetap semangat lakukan kebaikan!

3. Fokus saat bekerja



Salah satu kunci bekerja cepat ala orang Korea Selatan adalah fokus dalam bekerja. Selama jam bekerja di kantor, mereka akan benar-benar memakainya untuk bekerja. Selama waktu itu, mereka umumnya gak akan membuka media sosial, membaca portal berita, bergosip, atau melakukan hal-hal remeh lainnya yang gak terkait dengan pekerjaan.

4. Gak baperan



Gak sedikit perusahaan di Korea Selatan yang menerapkan standar tinggi untuk para pekerjanya. Tanpa segan, seorang atasan bisa langsung menegur atau memarahi bawahannya yang bekerja lambat atau berbuat kesalahan. Bahkan, seorang atasan bisa saja memarahi karyawannya di depan orang kantor dengan tujuan agar bisa menjadi pelajaran untuk rekan kerja lainnya.

Hebatnya, bawahan yang dimarahi umumnya gak mudah tersinggung dengan teguran tersebut dan bahkan justru menjadi pecutan untuk memberikan performa lebih baik ke depannya. Orang Korea Selatan menganggap teguran tersebut sebagai wadah untuk melakukan perbaikan diri.

Masyarakat Indonesia, Khususnya Mhs Yg Nge-Fans & Gandrung dgn K-Pop, Drakor, Budaya Haliyu, Mestinya Bisa Mengambil "Nilai" & "Budaya" Korea Ini Utk Diterapkan dlm kehidupan sehari-hari

Sebagai Mhs Unjani, Kemampuan Hard Skills Sangat Penting, Namun Perlu dilandasi dengan Atribut Soft Skills, sehingga akan “mudah untuk masuk ke dunia kerja” & “sukses kariernya di dunia kerjanya” masing-masing.

23 Atribut Soft Skills yang Dominan Dibutuhkan di Lapangan Kerja

1. Inisiatif
2. Etika/ integritas
3. Berfikir kritis
4. Kemauan belajar
5. Komitmen
6. Motivasi
7. Bersemangat
8. Dapat diandalkan
9. Komunikasi lisan
10. Kreatif.
11. Kemampuan analitis
12. Dapat mengatasi stress
13. Manajemen diri
14. Menyelesaikan persoalan
15. Dapat meringkas/mengabstraksi
16. Bekerjasama
17. Fleksibel
18. Kerja dalam tim
19. Mandiri
20. Mendengarkan
21. Tangguh
22. Berargumen logis
23. Manajemen waktu.

▪ Hasil survey di USA, Canada, dan UK.

▪ **Sumber** : (Center for Entrepreneurship Education and Development, Halifax, Nova scotia, 2004).

Perbedaan Hard Skill & Soft Skill

Hard Skill (IQ)

Keterampilan akademis yang bisa dipelajari dan dilatih, dapat diukur

Kemampuan Bahasa

Gelar Sarjana, Sertifikat

Menggunakan Software Komputer

Python, R, Java

Adobe Creative Suite

SEO

Microsoft Tool

UX Design

HTML

Digital Marketing

Soft Skill (EQ)

Disebut juga interpersonal skill, kebiasaan pribadi yang membentuk cara bekerja

Komunikasi

Kerja Sama

Pemecahan Masalah

Adaptasi

Berpikir Kritis

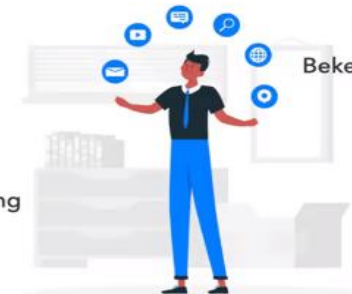
Pengaturan Waktu

Bekerja dalam tekanan

Kreativitas

Kolaborasi

Organisasi



**Atribut “Soft Skill” ada Pada
Nilai-Nilai Jenderal Achmad
Yani**

**Disiplin, Kejuangan, Pengorbanan, Kebhinekaan,
Keteladanan, Keberanian & Loyalitas**

**MAKA SANGAT PENTING
“MK PENDIDIKAN
KEACHMADYANIAN” UTK
DIAJARKAN PADA SEMUA
MHS UNJANI**

KARTIKA EKA PAKSI FOUNDATION



UNJANI



JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY

“Smart Military University”



SEKIAN & TERIMAKASIH

CURICULUM VITAE

DR. AGUS SUBAGYO, S.IP, M.SI

1. Nama : Dr. Agus Subagyo, S.IP, M.Si
2. Tempat & tanggal lahir : Sukoharjo, Solo, 18 April 1978
3. Pekerjaan : Dosen dan Dekan FISIP UNJANI Cimahi
4. Riwayat Pendidikan :
 - S1 : FISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - S2 : FISIPOL Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
 - S3 : FISIPOL Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
5. Riwayat Mengajar
 - Mengajar di Universitas Langlang Buana
 - Mengajar di Unhan Jakarta
 - Mengajar di Pusdikintel Polri
 - Mengajar di Sesko TNI Bandung
 - Mengajar di Seskoad Bandung
 - Mengajar di Sesko AU Lembang
6. Riwaya Pekerjaan
 - Ketua LSM “Institute for Community Development”, Cimahi
 - Ketua Pusat Studi Demokrasi dan Manajemen Konflik, UMY, Yogyakarta
 - Ketua Center fo Democracy and Civil Society, UMY, Yogyakarta
 - Ketua Pusat Kajian Pemerintahan dan Masyarakat UNJANI, dll